

PENERAPAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING DALAM SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN GURU TERBAIK PADA SDN DUREN SAWIT JAKARTA

Atik Budi Paryanti¹ dan Sumarsid²

¹Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma dan ²STM Labora

¹atikbudiparyanti@gmail.com dan ²marsiddpk05@gmail.com

Abstract

In the assessment or selection of the best teachers in SDN Duren Sawit Jakarta there are still some obstacles or problems such as the assessment of each teacher is still done manually, namely the principal must fill in the assessment instrument form every teacher has provided, which causes the assessment process to be less accurate and inefficient. In addition, to obtain or know information on the results of the selection of the best teachers requires quite a long time, because the administration section must re-enter the value of each teacher into Microsoft Excel and make pranking teacher grades manually. Data collection methods used are interviews, observation and study of literature. The decision making method used by the author is Simple Additive Weighting (SAW), while the system development method used is the SDLC method with flowchart design tools, UML (Unified Modeling Language) and LRS (Logical Relational Structure). The program implementation uses PHP programming language with MySQL database. Decision support systems can be used to make it easier for schools to manage data, present information, produce reports and reduce errors in calculating grades and get accurate teacher ranking results and the application of the SAW method can improve the quality of decision making in the selection of the best teachers.

Keywords : Implementation, Simple Additive Weighting, SPK, Selection Best Teacher

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu sekolah tidak lepas dari pengaruh bagaimana kemampuan guru dalam mengajar ataupun mengelola sumber daya yang ada pada sekolah tersebut. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan untuk parasiswa sebagai generasi penerus bangsa dibutuhkan guru yang berkompeten dalam memberikan pendidikan kepada siswa. Guru yang berkompeten atau berprestasi memiliki kepribadian yang sesuai dengan profesi guru dan memiliki wawasan kependidikan sehingga secara nyata mampu meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran atau bimbingan melebihi yang dicapai oleh guru lain sehingga dapat dijadikan panutan oleh siswa, guru

lainnya, maupun masyarakat sekitarnya.

Dalam penilaian atau pemilihan guru terbaik di SDN Duren Sawit Jakarta masih terdapat beberapa kendala atau masalah seperti penilaian setiap guru masih dilakukan secara manual yaitu kepala sekolah harus mengisi form instrumen penilaian setiap guru yang telah disediakan, yang menyebabkan proses penilaian menjadi kurang akurat dan tidak efisien. Apabila terjadi kesalahan dalam pengisian nilai setiap guru maka kepala sekolah harus mengisi kembali form penilaian tersebut. Hal ini mengakibatkan proses penilaian setiap guru akan menjadi terhambat, tidak efektif dan kurang maksimal.

Selain itu, untuk memperoleh atau mengetahui informasi hasil pemilihan guru terbaik memerlukan waktu yang cukup lama, karena bagian tata usaha harus memasukan kembali nilai setiap guru ke dalam *microsoft excel* dan membuat pranking nilai guru secara manual. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya redudansi data dan kesalahan dalam penginputan nilai setiap guru. Penyampaian informasi hanya sebatas kertas atau lembaran, yang mengakibatkan penyebaran informasi menjadi tidak *up to date* dan tidak dinamis. Melihat kendala atau permasalahan tersebut, maka diperlukannya aplikasi pemilihan guru terbaik menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) yang dapat membantu pihak sekolah dalam melaksanakan proses pemilihan guru terbaik secara obyektif, akurat dan efektif, mempermudah dalam mengambil keputusan yang tepat dan benar dalam memilih guru terbaik, meminimalisir kesalahan dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, sehingga akan menghasilkan guru terbaik atau berprestasi sesuai kriteria yang telah ditentukan yang dapat memotivasi guru-guru lainnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut penelitian yang dilakukan oleh **Suhandi & Brotosaputro, 2020** dengan judul penelitian “**Penerapan Metode Simple Additive Weighting Sebagai Alternatif Untuk Menunjang Keputusan Pemilihan Guru Terbaik Pada SMK Pustek Serpong**” menjelaskan bahwa masalah yang ada dalam

pemilihan guru terbaik adalah kesulitan dalam proses pengumpulan data dan hasil keputusan, belum adanya metode yang tepat dalam penentuan penilai guru terbaik, belum adanya sistem penunjang keputusan untuk pemilihan guru terbaik, sehingga pengambilan keputusan kurang efektif. Menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW), serta membuat database MySQL untuk menyimpan semua data, untuk mempermudah Bagian Kurikulum dalam melakukan penilaian guru terbaik, dengan adanya metode SAW dapat memudahkan penilaian yang sudah terbobot dari setiap alternatif yang ada, serta dapat mempermudah dalam membuat data dan menyimpan data-data yang sudah dibuat agar tersimpan aman.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh **Oktavino & Gata, 2020** dengan judul penelitian “**Sistem Penunjang Keputusan Penilaian Guru Terbaik Pada SD Islam Dian Didaktika Cinere Dengan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)**” menjelaskan bahwa beberapa masalah dalam menentukan penilaian guru terbaik adalah penilaian masih manual dan kurang akurat. Hal ini membuat kepala sekolah sebagai pengambil keputusan sulit menentukan guru yang mempunyai nilai terbaik, selain itu perlu waktu lama dalam pengumpulan data, seperti form kehadiran guru dan form evaluasi kinerja guru. Dengan membangun sistem penunjang keputusan yang dapat digunakan oleh pihak sekolah SD

Islam Dian Didaktika untuk penilaian guru terbaik secara optimal dan mengimplementasi sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW) dengan perhitungan yang bobotnya telah ditentukan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rizal, 2019 dengan judul penelitian “Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Guru Dan Pegawai Terbaik Menggunakan Metode SAW (Simple Additive Weighting)” menjelaskan bahwa kinerja seharusnya diukur untuk diambil penilaian kinerjanya sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Pengambilan keputusan belum berdasarkan kriteria-kriteria dan indikator ukuran terbaik. Masih adanya perhitungan secara manual dan semi terstruktur yaitu permasalahan yang rutin berulang. Dengan adanya aplikasi ini dapat membantu pihak sekolah dalam mengukur kinerja guru dan pegawainya, sehingga sekolah dapat berkembang dengan pesat sesuai visi dan misi sekolah tersebut.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Iqbal, Aprizal, & Wali, 2017 dengan judul penelitian “Aplikasi Manajemen Persediaan Barang Berbasis Economic Order Quantity (EOQ)” menjelaskan bahwa nilai pemesanan penerimaan barang didasarkan pada perkiraan kebutuhan di mana nilai penerimaan tiap bulan sangat berfluktuasi. aplikasi dengan metode Economic Order Quantity (EOQ) untuk mengidentifikasi profil dan proses

pengendalian persediaan barang di perusahaan, menentukan jumlah pemesanan yang optimum persediaan barang yang optimum serta menentukan waktu pemesanan yang tepat.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fadillah & Novita, 2019 dengan judul penelitian “Penggunaan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Guna Memilih Guru Terbaik Pada SMA Muhammadiyah 18 Jakarta” menjelaskan bahwa belum adanya perankingan untuk menentukan siapa yang menjadi guru terbaik sehingga dapat mengakibatkan hasil dari penilaian untuk penentuan guru terbaik masih belum optimal, Yang kedua penentuan guru terbaik masih belum tepat saran dikarenakan proses penilaian masih bersifat subyektif, Ketiga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk melakukan rekapitulasi dan yang terakhir adalah belum adanya metode yang tepat untuk menentukan guru terbaik. dibuat sistem penunjang keputusan yang dapat membantu kepala sekolah untuk menentukan guru terbaik di SMA Muhammadiyah 18 jakarta. Pembuatan sistem ini diharapkan penulis dapat membantu penilaian dan pemilihan guru terbaik. Dengan ini penulis membuat sebuah pengambil keputusan dengan memakai Desain simple additive weighting (SAW).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini digunakan oleh penulis sebagai pedoman dalam

melaksanakan penelitian agar hasil yang dicapai tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Objek penelitian dalam skripsi ini adalah proses atau sistem pemilihan guru terbaik pada SDN Duren Sawit Jakarta. Peneliti akan membahas tentang aplikasi pendukung keputusan yang akan dibangun mulai dari pengelolaan data guru, data kriteria, data sub kriteria yang akan digunakan sebagai indikator dalam penilaian guru, data bobot, user, proses penilaian guru, penyajian informasi dan menghasilkan ranking guru serta laporan pemilihan guru terbaik secara akurat.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dalam proses penelitiannya. Pendekatan kualitatif lebih mengarah pada proses atau sistem pemilihan guru terbaik yang sedang berjalan saat ini, opini dan pendapat dari narasumber tentang kendala atau permasalahan yang dihadapi oleh subjek penelitian dalam sistem atau proses pemilihan guru terbaik, data yang diperoleh dari subyek penelitian maupun fakta-fakta yang terdapat dalam SDN Duren Sawit Jakarta akan dianalisis kemudian diperbandingkan dengan teori yang ada untuk menghasilkan suatu sistem atau metode yang baik dalam pengambilan keputusan pemilihan guru terbaik.

Sumber data adalah tempat (subjek) dimana data tersebut diperoleh atau bisa didapatkan. Pada dasarnya sumber data terbagi menjadi dua jenis sebagai berikut :

1. Data Primer (*Primary Data*)

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya tanpa melalui perantara. Pada penelitian ini, data primer diperoleh secara langsung dari pegawai Tata Usaha SDN Duren Sawit Jakarta melalui wawancara dan observasi. Data primer yang diperoleh antara lain: data guru, form penilaian guru, data kriteria (kualifikasi) dalam penilaian guru terbaik, data bobot (nilai), dan laporan hasil penilaian guru.

2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder digunakan sebagai data pendukung data primer. Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari pegawai Tata Usaha SDN Jakarta antara lain : profil SDN Duren Sawit Jakarta dan struktur organisasi.

Metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang akurat sehingga hasil dari penelitian juga akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis sebagai berikut:

1. Wawancara

Penulis melakukan wawancara secara langsung dengan pegawai Tata Usaha yaitu Ibu Endang dan Ibu Kurnia selaku Guru SDN Duren Sawit Jakarta. Wawancara dilakukan pada tanggal 10 Mei 2020 di SDN Duren Sawit Jakarta. Adapun pertanyaan yang diajukan tentang

prosedur atau proses pemilihan atau penilaian guru terbaik yang sedang berjalan saat ini, kendala atau kelemahan yang terdapat pada sistem pemilihan guru terbaik tentang prosedur.

2. Observasi

Penulis melakukan pengamatan secara langsung pada SDN Duren Sawit Jakarta yang beralamat di Jl. Mushola Al-Ikhsan No.13B RT.006/007 Duren Sawit Jakarta Timur. Penulis melakukan observasi untuk mendapatkan data dan informasi yang valid secara langsung tentang pemilihan atau penilaian guru terbaik yang sedang berlangsung di SDN Duren Sawit Jakarta.

3. Studi Literatur

Penulis melakukan studi literatur dari hasil penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan penulis, seperti buku-buku, membandingkan jurnal (*research*) sejenis, dan karya ilmiah yang memuat tentang sistem pemilihan guru terbaik sebagai acuan penulisan skripsi agar data yang digunakan lebih akurat dan terbukti kebenarannya, sehingga penulis mengetahui hal-hal apa saja yang belum dilakukan dalam penelitian sebelumnya, terhindar dari kesalahan-kesalahan dalam penelitian sebelumnya.

Adapun langkah-langkah dalam menerapkan metode SAW pada sistem penilaian guru terbaik sebagai berikut :

1. Menentukan Kriteria

Dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW) diperlukan

kriteria-kriteria dan bobot yang akan digunakan dalam perhitungan sehingga akan mendapatkan alternatif terbaik dalam pemilihan guru terbaik di SDN Duren Sawit Jakarta

Tabel 1 Kriteria Integritas

No.	Integritas	Keterangan	Nilai
1.	90 – 100	Sangat Baik	5
2.	80 – 89	Baik	4
3.	70 – 79	Cukup	3
4.	50 – 69	Kurang Baik	2
5.	< 50	Tidak Baik	1

2. Memberikan Nilai

Setiap kriteria (C_j) yang sudah ditentukan Setiap komponen kriteria harus diberi bobot atau nilai, sesuai dengan derajat kepentingan. nilai bobot komponen kriteria terkait nilainya yang lebih besar atau kecil.

Tabel 2 Kriteria Pemilihan Guru Terbaik

No.	Kode	Kriteria
1.	C1	Orientasi Pelayanan
2.	C2	Integritas
3.	C3	Komitmen
4.	C4	Disiplin
5.	C5	Kerjasama

Tabel 3 Kriteria Orientasi Pelayanan

No.	Orientasi Pelayanan	Keterangan	Nilai
1.	90 – 100	Sangat Baik	5
2.	80 – 89	Baik	4
3.	70 – 79	Cukup	3
4.	50 – 69	Kurang Baik	2
5.	< 50	Tidak Baik	1

Tabel 4 Kriteria Komitmen

No.	Komitmen	Keterangan	Nilai
1.	90 – 100	Sangat Baik	5
2.	80 – 89	Baik	4
3.	70 – 79	Cukup	3
4.	50 – 69	Kurang Baik	2
5.	< 50	Tidak Baik	1

Tabel 5 Kriteria Disiplin

No.	Disiplin	Keterangan	Nilai
1.	90 – 100	Sangat Baik	5
2.	80 – 89	Baik	4
3.	70 – 79	Cukup	3
4.	50 – 69	Kurang Baik	2
5.	< 50	Tidak Baik	1

Tabel 6 Kriteria Kerjasama

No.	Kerjasama	Keterangan	Nilai
1.	90 – 100	Sangat Baik	5
2.	80 – 89	Baik	4
3.	70 – 79	Cukup	3
4.	50 – 69	Kurang Baik	2
5.	< 50	Tidak Baik	1

- Menentukan nilai maksimal setiap preferensi atau tingkat kepentingan kriteria dalam menentukan guru terbaik. Adapun nilai maksimal setiap preferensi

Tabel 7 Nilai Maksimal Setiap Preferensi

No.	Kode	Kriteria	Nilai Maksimal
1.	C1	Orientasi Pelayanan	5
2.	C2	Integritas	5
3.	C3	Komitmen	5
4.	C4	Disiplin	5
5.	C5	Kerjasama	5

- Menentukan bobot preferensi atau tingkat kepentingan (W_j) setiap kriteria dalam menentukan guru terbaik. Menentukan nilai bobot (W_j) dapat dilihat dalam tabel

Tabel 8. Bobot Prefrensi Setiap Kriteria

No.	Kode	Kriteria	Bobot
1.	C1	Orientasi Pelayanan	0.20
2.	C2	Integritas	0.20
3.	C3	Komitmen	0.20
4.	C4	Disiplin	0.20
5.	C5	Kerjasama	0.20

- Menentukan Alternatif (A_j) Guru dan Kriteria Menentukan Alternatif (A_j) Guru dan Kriteria. Daftar Guru (Alternatif) terdapat pada table berikut :

Tabel 9 Alternatif Guru

Alternatif	Nama Alternatif (A_i)
A1	Lilis Septiani
A2	Junaidi
A3	Wilona Aulia
A4	Ayu Adisti

- Menunjukkan data alternatif dan penentuan rating kecocokan dari setiap alternatif (A_i) pada setiap kriteria (C_j) seperti tabel berikut ini :

Tabel 10 Penilaian Alternatif (Rating Kecocokan)

No.	Kode	Kriteria				
		C1	C2	C3	C4	C5
1.	A1	5	4	4	3	4
2.	A2	4	5	5	5	4
3.	A3	4	5	4	5	4
4.	A4	4	3	4	4	5

7. Membuat matriks keputusan berdasarkan kriteria (C), kemudian melakukan dinormalisasikan, selanjutnya akan dibuat matriks $W_j \times r$ dan penjumlahan hasil perkalian untuk memperoleh alternatif terbaik dengan melakukan perangkingan nilai terbesar.
8. Setelah nilai alternatif disetiap kriteria dinormalisasikan, selanjutnya akan dibuat matriks $W_j \times r$ dan penjumlahan hasil perkalian untuk memperoleh alternatif terbaik dengan melakukan perangkingan nilai terbesar sebagai berikut :

Tabel 11 Normalisasi Menjadi Matrix

Kode	Kriteria					Hasil
	C1	C2	C3	C4	C5	
A1	0.2	0.2	0.16	0.12	0.12	0.80
A2	0.16	0.25	0.2	0.2	0.12	0.93
A3	0.16	0.25	0.16	0.2	0.12	0.89
A4	0.16	0.15	0.16	0.16	0.15	0.78

Persamaan yang disesuaikan dengan jenis atribut (atribut keuntungan maupun atribut biaya) sehingga diperoleh matriks ternormalisasi R . Membuat matriks keputusan berdasarkan kriteria (C) kemudian melakukan normalisasi.

9. Setelah nilai alternatif disetiap kriteria dinormalisasikan, selanjutnya akan dibuat matriks $W_j \times r$ dan penjumlahan hasil perkalian untuk memperoleh alternatif terbaik dengan melakukan perangkingan nilai terbesar sebagai berikut :

Tabel 12 Penggolongan Kriteria

No.	Kode	Kriteria	Benefit	Cost
1.	C1	Orientasi Pelayanan	✓	
2.	C2	Integritas	✓	
3.	C3	Komitmen	✓	
4.	C4	Disiplin	✓	
5.	C5	Kerjasama	✓	

10. Menormalisasikan matriks X menjadi Matriks R Menormalisasikan matriks X menjadi Matriks R berdasarkan persamaan di Metode SAW yaitu :

Tabel 13 Normalisasi

No.	Kode	Kriteria				
		C1	C2	C3	C4	C5
1.	A1	5/5	4/5	4/5	3/5	4/5
2.	A2	4/5	5/5	5/5	5/5	4/5
3.	A3	4/5	5/5	4/5	5/5	4/5
4.	A4	4/5	3/5	4/5	4/5	5/5

Tabel 14 Hasil Normalisasi

No.	Kode	Kriteria				
		C1	C2	C3	C4	C5
1.	A1	1	0.8	0.8	0.6	0.8
2.	A2	0.8	1	1	1	0.8
3.	A3	0.8	1	0.8	1	0.8
4.	A4	0.8	0.6	0.8	0.8	1

Tabel 15 Perangkingan

No.	Kode	Nama Guru	Nilai Akhir	Ranking
1.	A2	Junaidi	0.93	1
2.	A3	Wilona Aulia	0.89	2
3.	A1	Lilis Septiani	0.80	3
4.	A4	Ayu Adisti	0.78	4

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil penelitian. Hasil penelitian dapat dilengkapi dengan tabel, grafik, (gambar), dan/atau bagan.

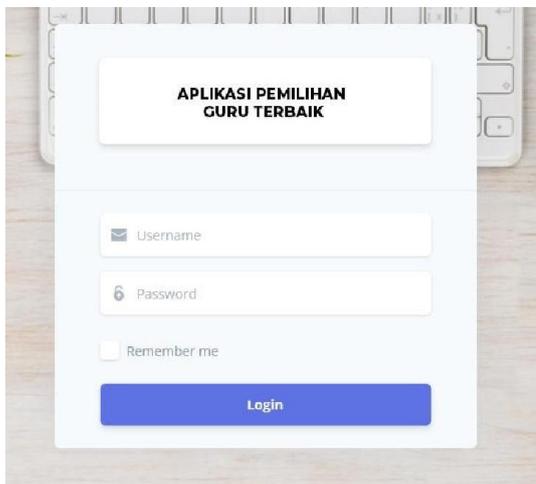
• **Alat Penelitian**

a. Perangkat Keras (*Hardware*)

Adapun perangkat keras yang digunakan untuk implementasi atau mengoperasikan aplikasi pemiliha guru terbaik berbasis *web* pada SDN Duren Sawit Jakarta sebagai berikut :

Tampilan Layar/Menu

Implementasi program merupakan tampilan layar aplikasi setelah dilakukannya proses development seperti berikut :



Gambar 1 Tampilan Login Admin

Tabel 16 Perangkat Hardware

No.	Jenis Hardware	Spesifikasi
1.	Laptop	Aspire 4743
2.	Processor	Intel (R) Core (TM) i3 CPU M380 @2.50GHz
3.	RAM DDR2	2 Gb
4.	HDD	500 Gb
5.	VGA	Intel (R) HD Graphics
6.	Mouse	Logitech

b. Perangkat Lunak (*Software*)

Adapun perangkat lunak yang digunakan untuk untuk menunjang dan mendukung dalam pembuatan aplikasi pemilihan guru terbaik pada SDN Duren Sawit Jakarta sebagai berikut :

Tabel 17 Perangkat Software

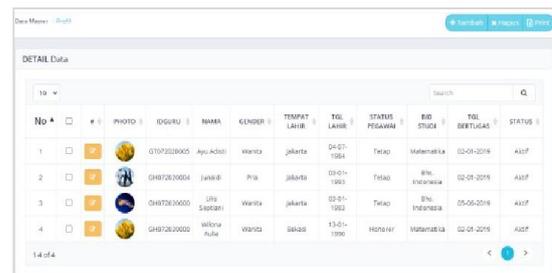
No.	Jenis Software	Spesifikasi
1.	Operating System (OS)	Windows 10 Pro x64



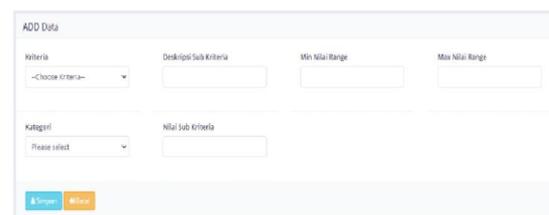
Gambar 2 Tampilan Menu Utama



Gambar 3 Tampilan Manajemen User



Gambar 4 Tampilan Form Tambah Data Guru



Gambar 5 Tampilan Menu Kriteria

No	KODE	NAMA	JENIS
1	C1	Orientasi Pelayanan	Benefit
2	C2	Integritas	Benefit
3	C3	Komitmen	Benefit
4	C4	Disiplin	Benefit
5	C5	Kejasama	Benefit

Gambar 6 Tampilan Menu Data Guru

No	KODE	DESKRIPSI	RANGE NILAI MIN	RANGE NILAI MAX	KATEGORI	NILAI	
1	C1	Orientasi Pelayanan	58-69	50	69	Kurang Baik	2
2	C1	Orientasi Pelayanan	95-100	90	100	Sangat Baik	5
3	C1	Orientasi Pelayanan	70-79	30	79	Cukup Baik	3
4	C1	Orientasi Pelayanan	<50	1	49	Tidak Baik	1
5	C1	Orientasi Pelayanan	80-89	80	89	Baik	4
6	C2	Integritas	<50	1	49	Tidak Baik	1
7	C2	Integritas	80-89	80	89	Baik	4
8	C2	Integritas	50-69	30	69	Kurang Baik	2
9	C2	Integritas	90-100	90	100	Sangat Baik	5

Gambar 10 Tampilan Form Bobot

No	KODE KRITERIA	NILAI MAKSIMAL	KETERANGAN
1	C1	5	Benefit
2	C2	5	Benefit
3	C3	5	Benefit
4	C4	5	Benefit
5	C5	5	Benefit

No	KODE KRITERIA	KRITERIA	BOBOT
1	C1	Orientasi Pelayanan	0.20
2	C2	Integritas	0.25
3	C3	Komitmen	0.20
4	C4	Disiplin	0.20
5	C5	Kejasama	0.15

Gambar 7 Tampilan Menu Sub Kriteria

Nama Guru
--Choose Guru--

> Kriteria

Kode Kriteria	Nama Kriteria	Nilai
C1	Orientasi Pelayanan	<input type="text"/>
C2	Integritas	<input type="text"/>
C3	Komitmen	<input type="text"/>
C4	Disiplin	<input type="text"/>
C5	Kejasama	<input type="text"/>

Gambar 11 Tampilan Form Penilaian

No	NAMA GURU	C1	C2	C3	C4	C5
1	[924072020041] Junaidi	4	5	5	5	4
2	[930720300023] Ayu Adisti	4	3	4	4	5
3	[984072030006] Wilena Aulia	4	5	4	5	4
4	[924072020000] Lila Septiani	5	4	4	3	4

Gambar 8 Tampilan Form Tambah Data Sub Kriteria

ADD Data

Nama Kriteria:

Jenis Kriteria:

Gambar 9 Tampilan Menu Bobot Preferensi

PENILAIAN

NILAI MAKSIMAL SETIAP KRITERIA

No	KODE KRITERIA	NILAI MAKSIMAL	KETERANGAN
1	C1	5	Benefit
2	C2	5	Benefit
3	C3	5	Benefit
4	C4	5	Benefit
5	C5	5	Benefit

KRITERIA PREFERENSI

No	KODE KRITERIA	KRITERIA	BOBOT
1	C1	Orientasi Pelayanan	0.20
2	C2	Integritas	0.25
3	C3	Komitmen	0.20
4	C4	Disiplin	0.20
5	C5	Kejasama	0.15

NILAI PENILAIAN

No	NAMA GURU	C1	C2	C3	C4	C5
1	[924072020041] Junaidi	4	5	5	5	4
2	[930720300023] Ayu Adisti	4	3	4	4	5
3	[984072030006] Wilena Aulia	4	5	4	5	4
4	[924072020000] Lila Septiani	5	4	4	3	4

RANGKAIAN

No	KODE KRITERIA	NAMA KRITERIA	BOBOT
1	C1	Orientasi Pelayanan	0.20
2	C2	Integritas	0.25
3	C3	Komitmen	0.20
4	C4	Disiplin	0.20
5	C5	Kejasama	0.15

Gambar 12. Tampilan Form Penilaian

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penerapan atau implementasi metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam sistem pendukung keputusan menunjukkan bahwa metode *Simple Additive Weighting* dapat digunakan untuk melakukan penilaian atau pemilihan guru terbaik secara obyektif serta mempermudah dalam mengambil keputusan yang tepat dan sesuai kriteria yang telah ditentukan. Hal ini berdasarkan hasil uji sistem berpakuesioner yang diberikan kepada pengguna sistem di SDN Duren Sawit Jakarta
2. Sistem pendukung keputusan dibangun menggunakan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database MySQL* dengan menerapkan metode SAW yang dapat mempermudah pihak sekolah dalam mengelola data, penyajian informasi, menghasilkan laporan dan mengurangi kesalahan dalam perhitungan nilai serta mendapatkan hasil perankingan guru yang akurat
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN Duren Sawit Jakarta pada sistem pemilihan guru terbaik didapatkan nilai guru terbaik sesuai dengan ranking yaitu guru junandi dengan nilai 0.93, sehingga guru junandi dapat dipilih sebagai guru terbaik pada SDN

Duren Sawit Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, R., & Hasugian, H. (2019). Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Guru Terbaik Pada SMK AL-Hidayah Cinere Dengan Metode Simple Additive Weighting. *Jurnal IDEALIS*, 2(5), 367-374.
- Djahir, Y., & Pratita, D. (2015). *Bahan Ajar Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Adillah, M.I., & Novita, I. (2019). Penggunaan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Guna Memilih Guru Terbaik Pada SMA Muhammadiyah 18 Jakarta. *Jurnal IDEALIS*, 2(5), 268-274.
- Fakeeh, K.A. (2015). Decision Support System (DSS) In Higher Education System. *International Journal of Applied Information System (IJ AIS)*, 9(2), 32-40.
- Ferdiansyah, A., & Fajarita, L. (2019). Sistem Penunjang Keputusan Penentuan Guru Terbaik Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Dengan Metode (AHP) Analytical Hierarchy Process dan (SAW) Simple Additive Weighting. *Jurnal IDEALIS*, 2(6), 94-100.
- Gunawan, S. (2015). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Terbaik Pada SMA Negeri 2 Kuta Cane Dengan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW). *Pelita Informatika Budi Darma*, 9(3), 143-148.
- Hidayat, S., Irviani, R., & Kasmi. (2016) Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Teladan Ma Al Mubarak Batu Raja Menggunakan Metode Topsis. *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, 6(1), 1-8.
- Hidayat, T., Widiyanto, F., & Hasim, Y.K. (2017). Rancang Bangun Decision Support System Pemilihan Guru

- Terbaik Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) (Studi Kasus : SMA Bhakti Pertiwi Kota Tangerang). *Journal Of Informatics Engineering (JUTIS)*, 5(1), 52-56.
- Hutahaean, J. (2015). *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hutasoit, R.S., Windarto, A.P., Hartama, D., & Solikhun. (2016). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Terbaik Pada SMK Maria Goretti Pematangsiantar Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) (Studi Kasus: SMK Maria Goretti Pematangsiantar). *Jurnal Riset Sistem Informasi & Teknik Informatika (JURASIK)*, 1(1), 56-63.
- Imron, I., & Sari, E.I. (2017). Penentuan Guru Terbaik Dengan Metode SAW Studi Kasus : SMK Karya Bangsa. *Konferensi Nasional Ilmu Sosial & Teknologi (KNiST)*, 84-88.
- Indrajani. (2015). *Database Design (Case Study All in One)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Irawan, A., Hasna, A., & Pahlevi, R. (2016). Sistem Informasi Perdagangan Pada Pt Yoltan Sari Abstraksi Administrasi Manajemen. *Jurnal POSITIF*, 1(2), 8-15.
- Nofriansyah, D., & Defit, S. (2017). *Multi Criteria Decision Making (MCDM) Pada Sistem Pendukung Keputusan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Oktaviano, A., & Gata, G. (2020). Sistem Penunjang Keputusan Penilaian Guru Terbaik Pada SD Islam Dian Didaktika Cinere Dengan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW). *Jurnal IDEALIS*, 3(1), 417-424.
- Rizal, C. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Guru Dan Pegawai Terbaik Menggunakan Metode SAW (Simple Additive Weighting). *Jurnal Teknik dan Informatika*, 6(2), 1-17.
- Romney, M.B., & Steinbart. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 13, Alihbahasa: Kikin Sakinah Nur Safir dan Novita Puspasari, Jakarta: Salemba Empat.
- Septian, F., & Sofyan, A. (2015). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Berprestasi Menggunakan Metode SAW (Simple Additive Weighting) (Studi Kasus: SMK Negeri 2 Jakarta Selatan). *Jurnal JI-Tech*, 11(2), 29-34.
- Setiawan, R., & Brotosaputro, G. (2019). Sistem Penunjang Keputusan Pada SMP Mitra Bintaro Untuk Pemilihan Guru Terbaik Dengan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW). *Jurnal IDEALIS*, 2(4), 79-83.
- Sitorus, L. (2015). *Algoritma dan Pemrograman*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suhandi, D.S., & Brotosaputro, G. (2020). Penerapan Metode Simple Additive Weighting Sebagai Alternatif Untuk Menunjang Keputusan Pemilihan Guru Terbaik Pada SMK Pustek Serpong. *Jurnal IDEALIS*, 3(1), 375-381.
- Sukamto, R. A., & Shalahuddin, M. (2015). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- Wulandari, D.A., & Rusdah. (2019). Penerapan Metode Simple Additive Weighting Dalam Menentukan Guru Terbaik Pada SMA Gita Kirtti 3 Jakarta. *Jurnal IDEALIS*, 2(4), 99-103.